

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Investasi sejak usia muda sangatlah penting, menurut Ahmad Raffi Raya (2018) selaku *Branch Manager* Panin Sekuritas, anak muda diharuskan melakukan investasi selagi masih belum memiliki tanggungan hidup seperti keluarga. Investasi bisa dilakukan oleh siapa saja yang sudah memiliki penghasilan dan melalui perkembangan teknologi era sekarang, investasi bisa dilakukan dengan sangat mudah melalui aplikasi di *smartphone* saja.

Menurut data dari *IDN Research Institute* (2019), tercatat bahwa hanya 10,7 persen dari pendapatan yang ditabung oleh generasi muda. Menurut survei yang dijelaskan disana, diketahui juga bahwa minat generasi muda terhadap investasi tergolong masih sangat rendah, yaitu hanya sebesar 2 persen. Melihat data ini, bisa disimpulkan bahwa generasi muda Indonesia saat ini masih banyak sekali yang belum paham tentang investasi dan cara melakukan investasi tersebut.

Investasi memiliki banyak sekali keuntungan, dengan investasi seseorang dapat memiliki kebebasan finansial lebih cepat, memiliki dana tabungan yang bisa digunakan disaat keadaan darurat, maupun bisa mengurangi pembelian barang-barang yang tidak dibutuhkan. Memiliki kebebasan finansial lebih cepat bagi generasi muda bisa membuat generasi muda nantinya bisa hidup mandiri lebih cepat dan tidak tergantung lagi oleh uang pemberian orang tua maupun gaji bulanan dari perusahaan (Robbins, 2017). Contohnya adalah Andhika Sutoro

Putra, anak muda yang melakukan investasi sejak ia berumur 15 tahun dan sekarang ia sudah bisa membangun sekolah investasi miliknya sendiri dan juga sudah berhasil mencapai kebebasan finansial di umurnya yang ke 24. Menurut Agustinus Prasetyantoko (2017), selaku Pengamat Ekonomi dari Unika Atma Jaya, ia merasa banyak orang yang kesulitan untuk membeli rumah saat ini karena harganya yang terus naik, padahal jika saja ia melakukan investasi sejak usia muda maka ia bisa saja sudah memiliki rumah saat ini.

Sesuai dengan masalah dan urgensi yang telah dijabarkan diatas, penulis merasa bahwa generasi muda di Indonesia perlu edukasi mengenai permasalahan ini. Oleh karena itu, penulis mengajukan judul “Perancangan Buku Ilustrasi mengenai Manfaat Investasi bagi Anak Muda” untuk memberikan pengetahuan tentang investasi bagi generasi muda.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang buku ilustrasi mengenai manfaat investasi bagi anak muda?

1.3. Batasan Masalah

Batasan dalam pembuatan Tugas Akhir ini dibatasi pada:

1. Demografis:
 - a. Gender: Pria & Wanita

- b. Usia: 17-25 tahun
 - c. Pendidikan: SMA atau sederajat
 - d. S.E.S: A-C
2. Geografis: Tinggal di daerah rural dan perkotaan.
 3. Psikografis: Belum mengetahui tentang dan cara melakukan investasi.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan dari rumusan masalah yang sudah ditemukan, adapun tujuan dari perencanaan adalah:

1. Merancang buku ilustrasi mengenai manfaat investasi bagi anak muda.

1.1. Manfaat Tugas Akhir

1. Diri Sendiri

Bagi penulis manfaat yang didapatkan melalui perancangan ini adalah sebuah pengalaman baru dalam membuat sebuah perancangan yang didasari oleh penelitian yang jelas, dan juga penulis mendapat banyak pelajaran perihal teknis perancangan media informasi. Penulis juga banyak mendapat manfaat berupa koneksi dengan orang-orang baru yang penulis tidak pernah kenal sebelumnya.

2. Masyarakat

Menurut penulis, manfaat yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya perancangan media informasi ini adalah bertambahnya *awareness* terhadap pentingnya melakukan investasi, khususnya bagi anak-anak muda. Sedangkan

untuk skala besar, penulis berharap dengan banyaknya generasi muda yang melakukan investasi, bisa menambah laju perekonomian Indonesia.

3. Universitas Multimedia Nusantara

Bagi kampus tempat penulis belajar dan juga melakukan perancangan, penulis berharap agar media informasi yang penulis rancang dapat menjadi salah satu rancangan yang dapat dibanggakan oleh kampus dan juga oleh adik-adik kelas yang akan melakukan tugas akhir kedepannya. Penulis juga berharap agar kampus bisa menggunakan rancangan penulis sebagai media untuk membawa nama baik almamater di level internasional.